

# SOSIALISASI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MELALUI METODE PERMAINAN TERHADAP ANAK-ANAK DESA SENGGORO

Aprizawati<sup>1\*</sup>, Safra Apriani Zahraa<sup>2</sup>, Arita Destianingsih<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Kemaritiman, <sup>2,3</sup>Jurusan Bahasa

<sup>1</sup>[aprizawati@polbeng.ac.id](mailto:aprizawati@polbeng.ac.id), <sup>2</sup>[sapra@polbeng.ac.id](mailto:sapra@polbeng.ac.id), <sup>3</sup>[aritadn@polbeng.ac.id](mailto:aritadn@polbeng.ac.id)

---

## ABSTRAK

---

**Abstrak:** Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi di bidang bahasa Inggris dengan menjadikan pelajaran muatan lokal yang diajarkan di sekolah dasar menjadi pelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran untuk anak-anak berbeda dengan pembelajaran untuk orang dewasa. Anak-anak memiliki karakteristik yang berbeda dengan kelompok lain. Beberapa karakteristik mendasar dari anak-anak adalah mereka senang bermain dan memiliki konsentrasi yang singkat. Oleh sebab itu, sebaiknya guru bahasa Inggris di sekolah dasar sebaiknya menggunakan strategi atau teknik mengajar bahasa Inggris yang lebih kreatif dan menyenangkan bagi anak-anak. Namun pada kenyataannya aktivitas pembelajaran bahasa Inggris lebih banyak menggunakan buku teks (textbook oriented) dan tidak menggunakan media pembelajaran. Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran menjadi membosankan, sehingga tidak tertarik dan exposure bahasa Inggris yang didapat oleh pembelajar bahasa Inggris sangat sedikit. Adapun peserta kegiatan ini sekitar 20 orang anak-anak usia Sekolah Dasar yang ada di lingkungan Desa Senggoro.

**Kata Kunci:** *Sosialisasi, Bahasa Inggris, Permainan*

**Abstract:** *This service aims to provide socialization in the field of English by making local content lessons taught in elementary schools into fun lessons. Learning for children is different from learning for adults. Children have different characteristics from other groups. Some of the basic characteristics of children are that they like to play and have short concentrations. Therefore, it is recommended that English teachers in primary schools use English teaching strategies or techniques that are more creative and fun for children. But in reality, English learning activities use textbooks oriented and do not use learning media. This resulted in the learning process being tedious, so that the English learners got very little interest and exposure. The participants of this activity were around 20 children of elementary school age in the village of Senggoro.*

**Keywords:** *Socialization, English, Games*

---

## A. LATAR BELAKANG

Pembelajaran bahasa Inggris untuk anak-anak yang dikenal dengan *English for Children* sedang berkembang di berbagai belahan dunia, terutama di negara-negara berkembang termasuk Indonesia, dimana pembelajaran bahasa Inggris dikenalkan sejak dini. Hal ini terkait dengan upaya pemerintah untuk menyiapkan pembelajar yang mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Internasional dan nantinya diharapkan mampu bersaing ditingkat nasional maupun internasional.

Pembelajaran berasal dari kata dasar “belajar” yang berarti sebuah proses, cara, perbuatan sehingga orang atau siswa belajar dan memperoleh ilmu pengetahuan. Jadi kata pembelajaran adalah suatu proses belajar

mengajar (PBM) yang merupakan keterpaduan antar kegiatan guru sebagai pengajar dan kegiatan siswa sebagai pelajar sehingga terjadi saling interaksi keduanya dalam situasi instruksional yang bersifat pengajaran (Widiputera, 2004).

Adapun definisi strategi pembelajaran menurut Suparman (1997:157) adalah perpaduan dari urutan kegiatan, cara mengorganisasikan materi pelajaran peserta didik, peralatan dan bahan, dan waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. (Dedi, 2012)

Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris masyarakat Indonesia terbilang cukup menggembirakan. Hasil sebuah penelitian yang dilakukan oleh lembaga EF, kemampuan English Proficiency Index atau indeks kemampuan berbahasa Inggris Indonesia merupakan posisi ke-25 dari 60 negara yang disurvei pada tahun 2013. Hal ini merupakan prestasi yang cukup menggembirakan mengingat pada tahun 2007, Indonesia masih berada pada peringkat 34 dari 44 negara (English Proficiency Index, 2014).

Sebagai upaya untuk mencapai tujuan tersebut, bahasa Inggris menjadi pelajaran muatan lokal yang diajarkan di sekolah dasar. Pembelajaran untuk anak-anak berbeda dengan pembelajaran untuk orang dewasa. Anak-anak memiliki karakteristik yang berbeda dengan kelompok lain. Beberapa karakteristik mendasar dari anak-anak adalah mereka senang bermain dan memiliki konsentrasi yang singkat. Oleh sebab itu, sebaiknya guru bahasa Inggris di sekolah dasar sebaiknya menggunakan strategi atau teknik mengajar bahasa Inggris yang lebih kreatif dan menyenangkan bagi anak-anak. Namun pada kenyataannya aktivitas pembelajaran Bahasa Inggris lebih banyak menggunakan buku teks (*text book oriented*) dan tidak menggunakan media pembelajaran. Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran menjadi membosankan, sehingga ketertarikan dan *exposure* Bahasa Inggris yang didapat oleh pembelajar bahasa Inggris sangat sedikit.

Anak-anak memperoleh pelajaran dari pengalaman yang menarik. Mereka senang dengan suatu permainan yang bersifat menyenangkan. Sebagaimana yang dicantumkan dalam buku Hamid (2012:18-19) bahwa bermain dengan suasana menyenangkan merupakan faktor sangat penting dalam Pendidikan.

Sebagai upaya untuk mengatasi kondisi ini maka salah satu langkah yang dilakukan adalah memberikan sosialisasi pembelajaran bahasa Inggris dengan aktivitas pembelajaran yang menyenangkan. Kegiatan ini sangat penting karena perguruan tinggi dituntut untuk mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan sehingga masyarakat mendapatkan pencerahan, pengetahuan, dan manfaat dari keberadaan perguruan tinggi tersebut.

Perencanaan pembelajaran adalah upaya dalam proses belajar mengajar yang dipikirkan serta ditentukan pada suatu pembelajaran berikutnya sehingga dapat menimbulkan suatu interaksi yang baik dan peserta didik

dapat memperoleh pengetahuan maupun ilmu yang diajarkan. Yang sejalan dengan konsep tersebut Prabowo dan Nurmaliyah (2010:2) dalam Farida Samad (2015) bahwa penerapan kegiatan perencanaan dalam kegiatan pembelajaran merupakan suatu upaya untuk menentukan berbagai kegiatan yang akan dilakukan dalam kaitan dengan upaya untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran tersebut.

## B. METODE PELAKSANAAN

Dalam upaya mengatasi permasalahan yang ada, tim pengabdian menawarkan metode pendekatan yang merupakan solusi dalam kegiatan IbM. [7]. Metode yang digunakan adalah pelatihan / penyuluhan / bimbingan teknis / pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan dari para alumni. Ada banyak strategi dan metode untuk mengajarkan Bahasa Inggris. Tetapi, tidak ada metode pembelajaran Bahasa yang paling baik karena setiap metode memiliki landasan-landasan teoritis dan empiris. Tidak ada pula metode yang paling dominan sepanjang waktu atau di semua tempat. Masing-masing metode memiliki kelebihan dan kelemahan. Metode satu bisa melengkapi metode lainnya (Effendy, 2005: 29).

Berdasarkan pengalaman para guru bahasa Inggris dan menurut para ahli Bahasa seperti yang dinyatakan oleh Abdulrahman Al-Faridi lagu-lagu berbahasa Inggris dapat membantu para guru untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan (Alfaridi, 2006 dalam Yes Vernandez, 2019)

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang ada, pengusul menawarkan metode permainan dan *communicative teaching* yang merupakan solusi dalam kegiatan pengabdian. Metode yang digunakan adalah penyuluhan / sosialisasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan target pembelajar.

Metode pembelajaran *Communicative Language Teaching* (CLT) atau biasa disebut dengan metode pembelajaran komunikatif. Metode ini mencakup beberapa kemampuan berbahasa yaitu *reading, listening, conversation dan grammar* (Richard and Roger, 2003, dalam Fachrurrozi dan Mahyuddin, 2010, hlm. 86).

Prosedur kerja / langkah-langkah untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan sebagai berikut:

1. Menyiapkan calon target pembelajar
2. Pelaksanaan kegiatan :
  - a. Fasilitasi penyiapan tempat kursus
  - b. Persiapan pengajaran
  - c. Pelaksanaan pengajaran

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum kegiatan pelaksanaan sosialisasi dengan tema “Sosialisasi pembelajaran bahasa Inggris melalui metode permainan terhadap anak-anak Desa Senggoro” berjalan dengan lancar seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1 berikut ini.



**Gambar 1.** Pembukaan Pelaksanaan Sosialisasi

Anak-anak yang mengikuti kursus ini sangat antusias belajar Bahasa Inggris. Hal ini ditandai dengan kehadiran mereka datang ke kantor Desa Senggoro yang dijadikan sebagai tempat pelaksanaan kursus untuk belajar. Gambar 2 menunjukkan semangat dan antusias anak-anak belajar Bahasa Inggris.



**Gambar 2.** Semangat dan Antusias Anak-anak Belajar Bahasa Inggris.

Pada kegiatan pengabdian ini tim pelaksana memberikan *work sheet*, buku tulis dan pena gratis. Tim juga menyediakan *snack* untuk anak-anak setiap pertemuan. Dengan pelayanan tersebut anak-anak semakin

bersemangat untuk belajar. Gambar 3 menunjukkan tim pelaksana pengabdian memberikan *work sheet* kepada anak-anak.



**Gambar 3.** Tim pelaksana Memberikan *Work Sheet* Kepada Anak-anak.

Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut adalah:

1. Pelaksana meminta bantuan masyarakat sekitar untuk memberikan informasi bahwa akan dilaksanakan kursus bahasa Inggris dan memberikan izin bagi anaknya yang akan mengikuti program “Sosialisasi pembelajaran bahasa Inggris melalui metode permainan terhadap anak-anak Desa Senggoro”
2. Pada pelaksanaan kegiatan peserta yang hadir adalah sebanyak 22 orang anak yang berdomisili di Desa Senggoro.
3. Kursus diawali dengan pengenalan (introduction) dengan menggunakan Bahasa Inggris. Kemudian dilanjutkan dengan pengenalan secara heart to heart yang menggunakan proses mental. Proses mental yang dimaksud adalah proses pengolahan informasi yang menjangkau kegiatan kognisi, intelegensi, belajar, pemecahan masalah dan pembentukan konsep. Hal ini juga menjangkau kreativitas, imajinasi dan ingatan. (Atri, 2012)
4. Aktifitas pembelajaran selanjutnya dimulai dengan mengenalkan kosakata bahasa Inggris dengan tema animals and fruits dengan memberikan praktek spelling and pronouncing dengan baik dan benar. Anak-anak diajak bermain permainan Picture Board Game, Scramble Game, Vocabulary Tree, dan Bowling Game dan bernyanyi.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Sosialisasi pembelajaran bahasa Inggris melalui metode permainan terhadap anak-anak Desa Senggoro”. Kegiatan pengajaran dalam kursus tersebut menggunakan metode permainan dan *communicative teaching* dan aktifitas pembelajaran yang menyenangkan yaitu melalui permainan *Picture Board Game*, *Scramble Game*, *Vocabulary Tree*, dan *Bowling Game* ,menyanyi,



dan *spelling and pronouncing words*. Dengan metode tersebut anak-anak lebih mudah mengerti dan cepat mengingat kosa kata yang telah dipelajari dan melafalkan kosakata tersebut dengan baik dan benar sehingga teknik tersebut efektif membangun motivasi mereka untuk belajar Bahasa Inggris.

Secara umum kegiatan tersebut berjalan dengan lancar serta diharapkan untuk kegiatan pengabdian selanjutnya tim pelaksana dapat bekerjasama kembali dengan masyarakat di Desa Senggoro.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Senggoro Dan perangkat desa serta antipasi masyarakat yang sudah bersedia ikut berkontribusi dalam pelaksanaan pengabdian mandiri ini sehingga terjalin kerjasama yang baik yang diharapkan bisa berjalan terus sampai di masa yang akan datang. Tidak lupa pula kepada pihak P3M Politeknik Negeri Bengkalis yang telah mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Atri. 2012. *Kajian Teori* [http://eprints.uny.ac.id/9706/2/Bab%20%20-%2009111247004.pdf\(online\),](http://eprints.uny.ac.id/9706/2/Bab%20%20-%2009111247004.pdf(online),)  
(<http://digilib.unimed.ac.id/public/UNIMED-Article-23390-e%20irma%20khairani.pdf.html>)
- Dedi. 2012. *Pengertian Strategi Pembelajaran*.  
(online),(<http://digilib.unimed.ac.id/public/UNIMED-Article-23390-e%20irma%20khairani.pdf>)
- Effendy, A.F. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- EPI, EF. (2014). *English Proficiency Index*. [Online] Tersedia: [www.ef.co.id](http://www.ef.co.id).
- Fachrurrozi, A. dan Mahyuddin, E. (2010) *Pembelajaran Bahasa Asing: Metode Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta Timur: Bania Publishing.
- Ferdi Widiputera. 2004. *Model -Model Pembelajaran Bahasa Inggris Yang Inovatif Untuk Anak Usia Dini (online)*  
[http://sippendidikan.org/file\\_upload/04.Penelitian%20Pengembangan%20Model%20Pembelajaran%20Inovatif%20By%20Ferdi.pdf](http://sippendidikan.org/file_upload/04.Penelitian%20Pengembangan%20Model%20Pembelajaran%20Inovatif%20By%20Ferdi.pdf)
- Moh. Sholeh Hamid. 2012. *Metode Edutainment*. Jogjakarta: Diva Pres
- Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. 2017. *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sumber Dana PNBK*. Politeknik Negeri Bengkalis
- Samad, Farida Dan Nurlala Tidore. 2015. *Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris Yang Menyenangkan Untuk Anak Usia Dini*. Universitas Khairun: Cahaya PAUD
- Uzer, Yus Vernandes, 2019. *Strategi belajar bahasa inggris yang menyenangkan untuk pendidikan anak usia dini*. Univ.PGRI Palembang: PERNIK Jurnal PAUD.